

## RINGKASAN

Desa Beluk Kecamatan Belik merupakan sentra agribisnis buah nanas madu di Kabupaten Pemalang. Sentra Agribisnis buah nanas merupakan daerah penghasil buah nanas terbesar dan berkualitas serta diakui secara lokal maupun internasional sehingga dapat mendorong perekonomian desa, perekonomian rakyatnya, serta kesejahteraan rakyatnya khususnya untuk usaha tani buah nanas madu. Namun, sekitar 72% rumah tangga di Desa Beluk adalah prasejahtera atau belum mencapai kesejahteraan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pendapatan usaha tani buah nanas madu di Desa Beluk, menganalisis kontribusi pendapatan usaha tani buah nanas madu terhadap pendapatan rumah tangga tani di Desa Beluk, dan menganalisis kelayakan usaha tani buah nanas madu di Desa Beluk berdasarkan analisis *R/C ratio* dan *Break Even Point* (BEP). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 61 usaha tani buah nanas madu. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis pendapatan usaha tani, analisis kontribusi pendapatan, dan analisis kelayakan *R/C ratio* serta *Break Even Point* (BEP) yang dibantu dengan program Microsoft Excel untuk mengetahui hasil estimasi dari penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan usaha tani buah nanas madu di Desa Beluk Rp 24.766.459,00/satu musim. Kontribusi pendapatan usaha tani buah nanas madu terhadap pendapatan rumah tangga tani sebesar 45,66% artinya kontribusinya sedang antara 35-70%. Kelayakan usaha tani buah nanas madu berdasarkan *R/C ratio* sebesar  $4,37 > 1$  artinya usaha tani tersebut layak atau menguntungkan sedangkan berdasarkan analisis *Break Even Point* (BEP) sudah memenuhi kriteria berikut: penerimaan  $>$  BEP Harga dan Produksi  $>$  BEP Produksi sehingga sapat disimpulkan bahwa usaha tani buah nanas madu termasuk kategori layak atau menguntungkan.

Implikasi penelitian ini yaitu pemerintah dapat melakukan penyuluhan terkait penggunaan faktor-faktor produksi seperti jumlah bibit serta penggunaan pupuk yang tepat sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) mengenai budidaya buah nanas madu sehingga tanaman ternutrisi dengan baik dan menghasilkan produksi yang berkualitas, petani dapat melakukan peningkatan kualitas buah nanas madu dengan cara memperhatikan standar operasional prosedur (SOP) yang ditentukan agar meminimalisir jumlah produksi buah yang berkualitas rendah, dan pemerintah seharusnya memberikan arahan kepada petani buah nanas madu untuk bekerja sama dengan para peternak terkait dengan pupuk organik agar mendapatkan harga yang lebih terjangkau sehingga meminimalisir pengeluaran biaya produksinya dan memberikan kepastian untuk mendapatkan pupuk tersebut.

*Kata Kunci: Kontribusi, Kelayakan, Agribisnis, Break Even Point*

## SUMMARY

Beluk Village, Belik District, is an ananas comosus l. merr agribusiness center in Pematang Rejang Regency. The Pineapple Agribusiness Center is the largest and best quality pineapple producing area and recognized locally and internationally so that it can boost the village economy, the people's economy, and the people's welfare, especially for ananas comosus l. merr farming. However, around 72% of the households in Beluk Village are pre-prosperous or have not attained prosperity.

The purpose of this study was to analyze ananas comosus l. merr farming income in Beluk Village, analyze the contribution of ananas comosus l. merr farming income to farm household income in Beluk Village, and analyze the feasibility of ananas comosus l. merr farming business in Beluk Village based on the analysis of *R/C Ratio* and *Break Even Point* (BEP). The sample used in this study was 61 ananas comosus l. merr farms. Data collection techniques using interviews and questionnaires. Data analysis techniques used farming income analysis, income contribution analysis, and analysis of the feasibility of the *R/C ratio* and *Break Even Point* (BEP) assisted by the Microsoft Excel program to find out the estimation results of this study.

The results showed that the income of ananas comosus l. merr farming in Beluk Village was IDR 24.766.459,00/one season. The contribution of ananas comosus l. merr farming business income to farm household income is 45,66% meaning that the contribution is between 35-70%. The feasibility of ananas comosus l. merr farming based on the *R/C ratio* of 4,04 > 1 means that the farming is feasible or profitable, while based on the *Break Even Point* (BEP) analysis it meets the following criteria: acceptance > BEP Price and Production > BEP Production so that it can be concluded that ananas comosus l. merr farming is categorized as feasible or profitable.

The implication of this research is that the government can conduct counseling related to the use of production factors such as the number of seeds and the use of appropriate fertilizers in accordance with standard operating procedures (SOP) regarding the cultivation of ananas comosus l. merr so that the plants are well nourished and produce quality production, farmers can make improvements ananas comosus l. merr quality by paying attention to standard operating procedures (SOP) determined to minimize the amount of low quality fruit production, and the government should give directions to ananas comosus l. merr farmers to work with breeders related to organic fertilizers in order to get more affordable prices thus minimizing production costs and providing certainty to get the fertilizer.

*Keywords: Contribution, Feasibility, Agribusiness, Break Even Point*